

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era yang semakin dikuasi oleh teknologi dan informasi saat ini menuntut manusia untuk selalu mengetahui berbagai informasi. Media massa sebagai sarana menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal atau menyeluruh.<sup>1</sup>

Media televisi di Indonesia bukan lagi dilihat sebagai barang mewah seperti pertama kali ada. Kini televisi sudah menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi kehidupan masyarakat nusantara untuk mendapatkan informasi-informasi. Penonton televisi dirumah tinggal menerima pesan-pesan yang disampaikan melalui layar televisi. Pesan yang dilayangkan ini sebenarnya telah melalui proses panjang dan melibatkan banyak tenaga.<sup>2</sup>

Televisi sebagai bagian dari kebudayaan audio visual merupakan medium paling berpengaruh dalam membentuk sikap dan kepribadian masyarakat secara luas. Hal ini disebabkan oleh satelit dan pesatnya perkembangan jaringan televisi yang menjangkau masyarakat hingga ke wilayah terpencil. Karena televisi merupakan gabungan dari audiovisual sehingga kita tidak hanya mendengar akan tetapi kita juga bisa melihat secara langsung siaran yang ditayangkan.

Kelebihan lain dari televisi ialah dengan adanya satelit komunikasi, cakrawala informasi menjadi semakin luas. Peristiwa di satu tempat dapat dilihat di tempat lain melalui televisi dengan pola teknologi baru, yaitu *Direct Broadcasting Satellite* (DBS).<sup>3</sup>

Menurut Wilbur Schramm, media massa juga berfungsi sebagai “*to sell goods for us*”. Dalam hal ini, Schramm menekankan bahwa media massa

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, Kencana Prenada, Jakarta, 2008,72.

<sup>2</sup> Drs. Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Isi Media Televisi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), 33.

<sup>3</sup> Drs. Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Isi Media Televisi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), 8.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi sarana efektif untuk mempropagandakan hasil produksi dalam mencari keuntungan secara materi atau bentuk promosi barang di media massa dalam kemasan iklan. Inilah di antaranya kelebihan dan kekurangan media televisi. Melihat posisi dan perannya, bukan tidak mungkin pada suatu saat, media televisi akan memberikan kemajuan manusia sebagai aset informasi dan komunikasi.

Menurut Mufid Selama tahun 1962-1963 TVRI berada di udara rata-rata satu jam sehari dengan segala kesederhanaannya. TVRI yang berada di bawah Departemen Penerangan, kini siarannya sudah dapat menjangkau hampir seluruh rakyat Indonesia. Pada tahun 1987 keluarlah surat keputusan Menteri Penerangan No. 190 A/Kep/Menpen/1987 tentang siaran saluran terbatas.<sup>4</sup>

Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang No.32 Tahun 2002, Pasal 31 ayat 5 yang berbunyi “Stasiun penyiaran lokal dapat didirikan di lokasi tertentu, dalam wilayah tertentu dalam wilayah Negara Republik Indonesia dengan jangkauan siaran terbatas pada lokasi tersebut”.<sup>5</sup>

Bila dicermati perkembangan penyiaran televisi nasional, kadang-kadang kita merasa sangat cemas. Hal ini menunjukkan betapa besar dan kuat pengaruh media yang satu ini terhadap manusia. Tayangan-tayangan ini bisa saja mengubah pikiran dan kesadaran kita. Sayangnya, tidak semua pemilik televisi *broadcasting* memiliki kehati-hatian dalam menfaatkannya. Oleh karena itu, dengan kehadiran televisi lokal diharapkan mampu menjadi penetrasi dalam memberikan tayangan program kepada masyarakat. Seiring menjamurnya televisi lokal, maka fungsi media pun harus tetap dijalankan, khususnya memperbincangkan masalah potensi-potensi yang dimiliki daerah tersebut. Eksistensi televisi lokal semakin mendapat ruang ketika Asosiasi Televisi Lokal Indonesia (ATVLI) berdiri 26 juli 2003 di Bali.

<sup>4</sup> Muhammad Mufid, *Komunikasi Dan Regulasi Penyiaran, Edisi Pertama. Cetakan Ke-I*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 48.

<sup>5</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang penyiaran*, ayat 5, pasal 31.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Idealnya, sebuah stasiun televisi mampu mendesain sebuah program acara yang menarik. Oleh karena itu, kekuatan suatu stasiun televisi biasanya dilihat dari keunggulan dalam produksi berita. Selain itu, inti kegiatan industri penyiaran (*broadcasting*) terletak pada *programming*, rancangan penyiaran dalam memilih dan mengatur sesuai dengan segmentasi dan fragmentasi khalayak sasaran.<sup>6</sup>

Sebagai televisi lokal pertama di pekanbaru, tentu dibutuhkan usaha yang optimal dalam manajemen program-program yang akan disiarkan oleh pihak Riau Televisi. Program hiburan yang disiarkan oleh Riau Televisi adalah 15 %. Saat sekarang dapat dilihat program-program hiburan yang disiarkan oleh Riau Televisi masih sangat kurang di minati oleh masyarakat Riau khususnya Kota Pekanbaru. Masyarakat lebih tertarik menonton siaran hiburan yang disajikan oleh sebagian televisi nasional dikarenakan acara hiburannya lebih menarik dan tidak monoton dalam penyajiannya.

*Variety Show* adalah tayangan atau program televisi yang menampilkan beraneka ragam aksi, dan biasanya diselingi dengan musik (instrumental atau nyanyian) tarian, serta komedi, dan kadang-kadang acrobat dan sulap.<sup>7</sup> Salah satu program *Variety Show* yang di produksi pihak Riau Televisi adalah musik *plus goes to school*.

Program musik *plus goes to school* merupakan program *Variety Show* yang menampilkan persembahan *musical* baik *instrumental*, *vocal*, maupun tarian dan kadang-kadang acrobat. Disini penampilan murid-murid sekolah ditemani oleh bintang tamu. Dimana tayangan *Variety Show* juga menampilkan *Personality* seseorang seperti kepala sekolah dan staff sekolah. Yang beraksi sebagai MC harus menciptakan kesinambungan acara yang sebenarnya terpisah satu dengan lainnya. Program ini di produksi oleh Riau Televisi, dimana program hiburan musik *plus goes to school* di tayangkan pada hari minggu jam 16.00 s/d 17.00. Program yang berdurasi satu jam ini

<sup>6</sup> Ashadi Siregar, *Menyingkap Media Penyiaran Membaca TV melihat Radio*, (Yogyakarta:LP3Y, 2001), 122

<sup>7</sup> Sulistyono, Ponco Budi. *Modul Perkuliahan Produksi non Berita I Pokok Permasalahan Variety Show*. Penerbit UMB.Jakarta.2006. Hal 2

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana dalam program musik *plus goes to school* menyajikan beberapa macam konten seperti kuis, games, selain itu ada juga informasi yang berisikan edukasi di dalamnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: “**Proses Produksi Program Hiburan Musik *Plus Goes To School* di Riau Televisi**”.

## B. Penegasan Istilah

Dalam sebuah penulisan, ada beberapa istilah yang perlu di perjelas guna mempermudah dan menghindari kesalahan. Adapun penegasan istilah dalam penelitian ini adalah :

1. Proses adalah urutan peristiwa yang semakin lama semakin meningkat atau semakin menurun; rangkaian tindakan perbuatan atau pengolahan yang menghasilkan produk.<sup>8</sup> Adapun proses yang di maksud dalam penelitian ini adalah proses produksi program hiburan musik *plus goes to school* di Riau Televisi.
2. Produksi adalah proses pembuatan atau disebut juga dengan proses yang akan memberikan hasil.<sup>9</sup> Produksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah produksi program hiburan musik *plus goes to school* di Riau Televisi.
3. Program adalah penjadwalan atau perencanaan siaran televisi dari hari ke hari dan dari jam ke jam setiap harinya.<sup>10</sup> Adapun program yang di maksud dalam penelitian ini adalah program hiburan musik goes to school di Riau Televisi.
4. Hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk music, lagu, cerita, dan permainan. Program lebih menekankan pada waktu pelaksanaannya, bukan pada apa-apa saja yang akan dilakukan dan apa-apa saja yang akan dicapai. Sehingga pada tahap program ini harus disesuaikan dengan perencanaan yang telah disusun di

<sup>8</sup> Tanti Yuniar, Sip, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (PT. Agung Media Mulia), 493.

<sup>9</sup> Tanti Yuniar, Sip, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (PT. Agung Media Mulia), 491.

<sup>10</sup> RM, Soenarto, *Program Televisi*, (Jakarta: FFTV-IKJ Perss, 2007), 1.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

awal.<sup>11</sup> Adapun hiburan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah musik *plus goes to school*.

5. Riau Televisi adalah televisi lokal yang berdomisili di pekanbaru.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana proses produksi program hiburan musik *plus goes to school* di Riau televisi ?

### D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana bentuk proses produksi program hiburan musik *plus goes to school* di Riau Televisi mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Secara teoritis

- 1) Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang Broadcasting dan penyiaran.
- 2) Untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir melalui penelitian dan penulisan ilmiah serta melatih penulis didalam menerapkan teori-teori yang didapat selama perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

##### b. Secara praktis

- 1) Sebagai kontribusi ilmiah bagi pihak PT. Riau Media Televisi pekanbaru dan pihak-pihak yang berkompeten lainnya dalam pengembangan kinerja tim produksi program Riau Televisi Pekanbaru.
- 2) Untuk memenuhi persyaratan tugas akhir memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan ilmu komunikasi konsentrasi

<sup>11</sup> Morrissan, *Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Tangerang: Ramdina Prakarsa, 2005), 102.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Broadcasting Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

## E. Sistematika Penelitian

Penelitian ini di tulis dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

### BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini akan di bahas mengenai kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir yang menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

### BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menuangkan metode penelitian yang didalamnya terdapat jenis dan pendekatan peneltian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

### BAB IV : GAMBARAN UMUM (Subyek Penelitian)

Pada bab ini akan diuraikan tentang sejarah singkat Riau Televisi, visi dan misi, struktur organisasi, dan aktivitas dari Riau Televisi.

### BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan *standard operation procedure* yang terdiri dari pra produksi, produksi dan pasca produksi. Bab ini juga membahas faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses produksi program hiburan musik *plus goes to school*.

## BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab yang terakhir dimana berisikan kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil penelitian.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

